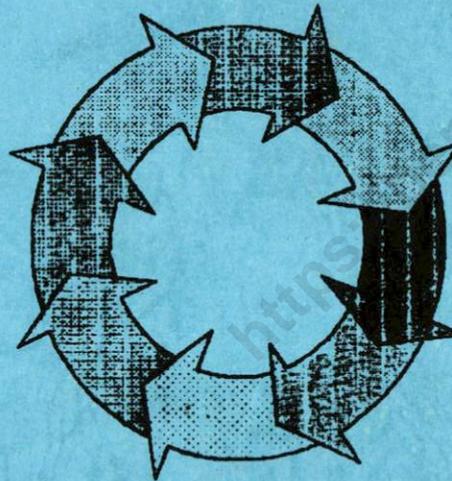
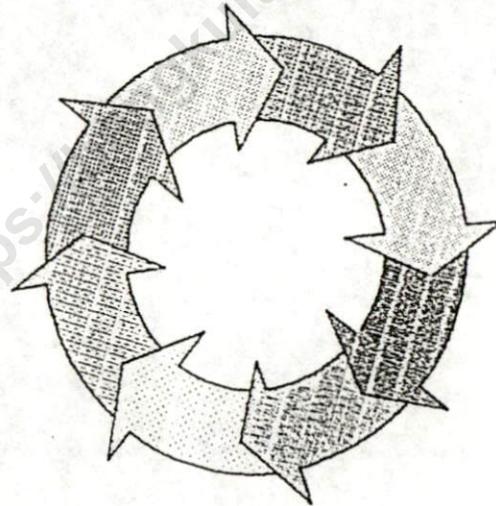


**ANALISIS KETENAGAKERJAAN
PROPINSI BENGKULU
1997**



BPS PROPINSI BENGKULU

**ANALISIS KETENAGAKERJAAN
PROPINSI BENGKULU
1997**



BPS PROPINSI BENGKULU

**ANALISIS KETENAGAKERJAAN
PROPINSI BENGKULU
1997**

Nomor Publikasi : 17542.9824

NASKAH :

Bidang Statistik Kependudukan

GAMBAR KULIT :

Bidang Statistik Kependudukan

DITERBITKAN OLEH :

**BPS PROPINSI BENGKULU
Jl. Museum Padang Harapan Bengkulu
Telp. (0736) 22707
Fax. (0736) 21613**

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

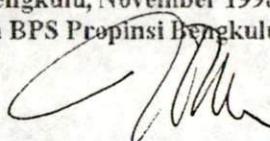
KATA PENGANTAR

Perubahan dan Perkembangan akibat dari interaksi merupakan dinamika sosial yang diharapkan dapat dimonitoring dan dinamika tersebut akan mempengaruhi pada sistem kehidupan. Selain itu BPS perlu selalu menyajikan data dan analisis yang up to date. Dalam mewujudkan tujuan tersebut BPS Propinsi Bengkulu dalam melihat kinerja perkembangan ketenagakerjaan daerah ini mencoba menyajikan dan menganalisis secara praktis situasi ketenagakerjaan di Propinsi Bengkulu.

Dalam publikasi ini disajikan mengenai tingkat kesempatan kerja, tingkat produktivitas, tingkat pengangguran terbuka, sektor yang banyak menyerap tenaga kerja dan sebagainya. Data yang disajikan bersumber dari Sensus Penduduk 1990 (SP'90), Susenas 1996 dan Susenas 1997.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyajian dan analisis dimasa yang akan datang kritik dan saran yang membangun kami harapkan.

Bengkulu, November 1998
Kepala BPS Propinsi Bengkulu



Th. Soprono, SE.MM.

NIP.34001634

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	i
Daftar Lampiran Tabel	ii
Konsep dan Definisi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENDUDUK	1
a. Laju Pertumbuhan Penduduk	1
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan	2
BAB III TENAGA KERJA	3
a. Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja	3
b. Kegiatan Utama	3
c. Pendidikan	3
d. Angka Ketergantungan	4
BAB IV ANGKATAN KERJA	4
a. Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja	4
b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	5
BAB V BEKERJA	6
a. Lapangan Pekerjaan	6
b. Rata-Rata Jam Kerja	6
BAB VI Mencari Kerja	7
LAMPIRAN TABEL	9

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

	Halaman		Halaman		
Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kotamadya dan Laju Pertumbuhan Penduduk Propinsi Bengkulu tahun 1990, 1996 dan 1997	10	Tabel 9.	Persentase Penduduk Usia 10 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya tahun 1996 dan 1997	18
Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kotamadya dan Laju Pertumbuhan Penduduk Propinsi Bengkulu tahun 1990, 1996 dan 1997	10	Tabel 10.	Persentase Penduduk Usia 10 tahun Keatas yang Mencari Kerja Menurut Kabupaten/ Kotamadya tahun 1990, 1996 dan 1997	19
Tabel 2.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Usia 10 tahun Keatas Menurut Kabupaten/ Kotamadya tahun 1990, 1996 dan 1997	11			
Tabel 3.	Persentase Penduduk Usia 10 tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama tahun 1996 dan 1997	12			
Tabel 4.	Persentase Penduduk Usia 10 tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan tahun 1990, 1996, dan 1997	13			
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kotamadya tahun 1997	14			
Tabel 6.	TPAK Menurut Kabupaten/Kotamadya dan Jenis Kelamin tahun 1996 dan 1997	15			
Tabel 7.	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kotamadya tahun 1990, 1996, dan 1997	16			
Tabel 8.	Persentase Penduduk Usia 10 tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha tahun 1990, 1996 dan 1997	17			

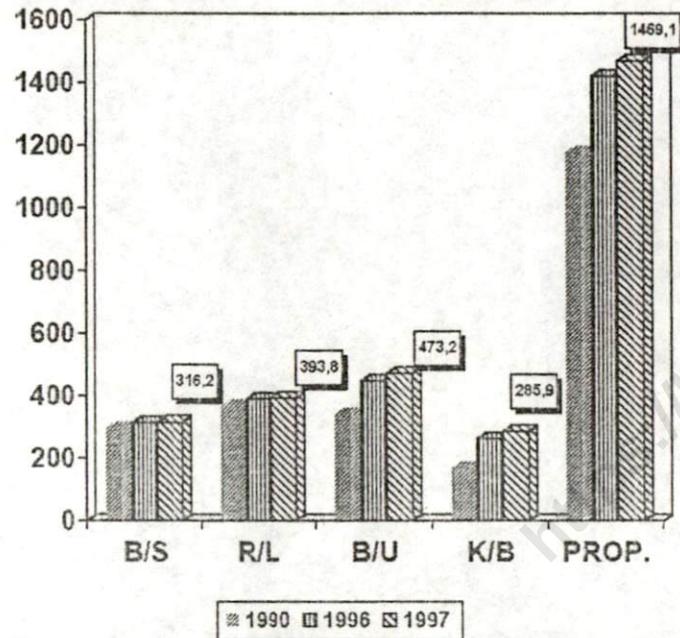
KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi dari istilah yang digunakan dalam analisis ini adalah :

1. *Tenaga Kerja* adalah penduduk usia 10 tahun keatas yang mencakup angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
2. *Angkatan Kerja* adalah penduduk usia 10 tahun keatas yang melakukan kegiatan bekerja dan mencari kerja./
3. *Bukan Angkatan Kerja* adalah penduduk usia 10 tahun keatas yang melakukan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.
4. *Bekerja* adalah mereka yang melakukan pekerjaan dengan tujuan memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara kontinyu dalam seminggu yang lalu, termasuk orang yang mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja.
5. *Mencari Kerja* adalah usaha yang dilakukan oleh orang untuk memperoleh pekerjaan yang dapat dilakukan oleh orang yang belum atau sudah mempunyai pekerjaan.
6. *Sekolah* adalah mereka yang melakukan kegiatan bersekolah di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan, termasuk yang sedang libur.
7. *Mengurus Rumah Tangga* adalah mereka yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah.
8. *Kegiatan Lainnya* adalah kegiatan selain disebutkan diatas, seperti pensiunan, orang cacad jasmani yang tidak melakukan suatu pekerjaan.
9. *Kegiatan Utama* adalah kegiatan yang terbanyak dilakukan seminggu yang lalu
10. *Pengangguran Terbuka* adalah mereka yang berusaha mencari pekerjaan karena belum mempunyai pekerjaan.
11. *Bekerja Penuh* adalah mereka yang bekerja dengan jam kerja seluruhnya lebih dari 35 jam dalam seminggu.
12. *Setengah Menganggur atau Pengangguran Terselubung* adalah mereka yang bekerja dengan jam kerja seluruhnya 0 – 14 Jam seminggu yang lalu.
13. *Setengah Bekerja* adalah mereka yang bekerja dengan jam kerja seluruhnya 15 – 35 jam seminggu yang lalu.
14. *Lapangan Usaha* adalah bidang kegiatan dari pekerjaan /tempat bekerja /perusahaan /kantor dimana seorang bekerja.
15. *Pendidikan yang Tertinggi Ditamatkan* adalah jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan dengan memperoleh tanda tamat (ijazah).
16. *TPAK atau Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja* menunjukkan persentase banyaknya penduduk 10 tahun keatas yang kegiatannya adalah bekerja dan mencari kerja terhadap total penduduk 10 tahun keatas.
17. *Dependency Ratio atau Angka Ketergantungan* menunjukkan tingkat perbandingan penduduk 0-14 tahun dan 65 tahun keatas dengan penduduk usia produktif (15 – 64 tahun). Secara umum *Dependency Ratio* dapat menggambarkan beban tanggungan ekonomi kelompok usia produktif (15 – 64tahun).

I. PENDAHULUAN

Jumlah Penduduk Propinsi Bengkulu Menurut Dati II
Tahun 1990, 1996 dan 1997



Tingginya laju pertumbuhan penduduk akan berdampak timbulnya masalah kependudukan maupun ekonomi. Salah satu masalah tersebut adalah tingginya jumlah penduduk yang termasuk tenaga kerja dan masih rendahnya kualitas tenaga kerja Indonesia. Hal ini dikarenakan masih rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja sehingga lapangan usaha yang dapat menampung tenaga kerja tersebut adalah sektor-sektor tertentu. Umumnya adalah sektor-sektor tradisional yang kurang menuntut tingkat keahlian seperti pertanian dan perdagangan. Kedua sektor tersebut saat ini masih cukup terbuka sehingga banyak menyerap tenaga kerja. Dalam menghadapi tantangan era globalisasi ini tenaga kerja dituntut untuk dapat meningkatkan kualitasnya sehingga dapat masuk ke pasar kerja yang semakin sempit dan bersaing.

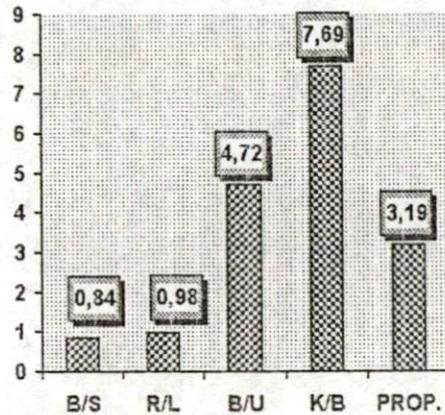
Oleh karena itu diperlukan informasi mengenai performance tenaga kerja yang ada seperti tingkat pendidikannya, rata-rata jam kerja, besarnya tingkat pengangguran dan sektor-sektor yang terbuka luas.

Informasi ini diperlukan untuk membantu pemerintah dalam menentukan arah kebijaksanaan pembangunan khususnya kebijaksanaan di bidang ketenagakerjaan.

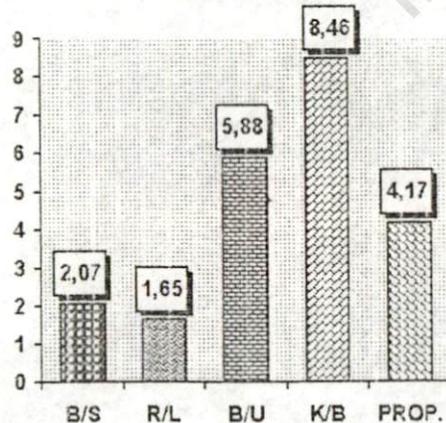
Sebagai acuan untuk membuat analisis singkat ini adalah hasil Sensus Penduduk 1990 (SP'90), Susenas 1996 dan Susenas 1997.

II. PENDUDUK

Laju Pertumbuhan Penduduk
Propinsi Bengkulu Tahun 1990-1997



Laju Pertumbuhan Penduduk Usia 10
Tahun Keatas Menurut Dati II Tahun
1990-1997



a. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk Propinsi Bengkulu dalam dasa warsa 7 tahun dari tahun 1990-1997 adalah sebesar 3,19 per tahun. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh masih tingginya tingkat kelahiran di Propinsi Bengkulu. Pada tahun 1990 tingkat kelahiran total (TFR) ini masih mencapai sebesar 3,969, sementara pada periode rujukan yang sama rata-rata Indonesia hanya sebesar 3,326. Pada tahun 1995 angka ini turun menjadi 3,191 dan rata-rata Indonesia 2,802.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan

Pada tahun-tahun sebelumnya laju pertumbuhan penduduk jauh lebih tinggi dari angka tersebut. Hal ini disebabkan selain tingginya tingkat kelahiran juga migrasi masuk dari transmigrasi pada tahun tahun tersebut cukup besar. Sementara diatas tahun 1990 jumlah transmigrasi semakin menurun.

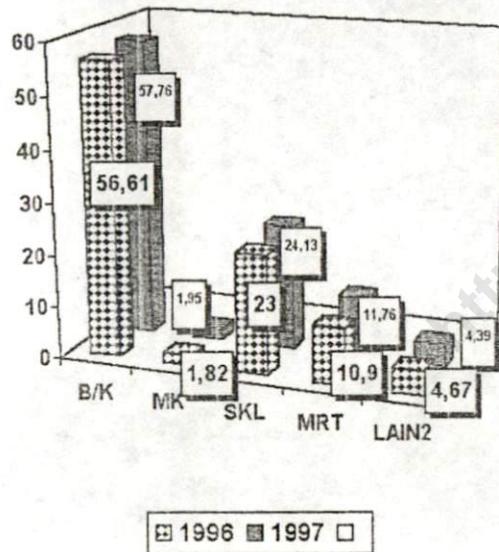
Selain kedua faktor tersebut yaitu, kelahiran dan migrasi yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan penduduk juga tingkat kematian yang dapat mengurangi jumlah penduduk semakin turun seiring meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Tingkat kematian yang dapat digambarkan dengan melihat kematian bayi (IMR) Propinsi Bengkulu pada tahun 1990 masih mencapai 69 orang per seribu kelahiran hidup dan tahun 1995 turun menjadi 60. Selain itu yang menurunkan tingkat kematian adalah semakin tingginya tingkat kesehatan penduduk, sehingga meningkatkan angka harapan hidup. Pada tahun 1990 angka harapan hidup hanya mencapai 60,2 dan pada tahun 1995 naik menjadi 62,3.

Dengan tingkat pertumbuhan sebesar 3,19 ini per tahun maka diperkirakan dalam jangka waktu kurang lebih 22 tahun

lagi jumlah penduduk Propinsi Bengkulu menjadi 2 (dua) kali lipat dari sekarang.

Penduduk Propinsi Bengkulu tersebar di empat daerah tingkat II dan Kabupaten Bengkulu Utara yang paling banyak penduduknya yaitu sebesar 32,21 persen dari total penduduk di propinsi ini. Kabupaten Bengkulu Utara memiliki wilayah relatif cukup luas sehingga kabupaten ini tidak menjadi daerah terpadat diantara empat kabupaten yang ada di Propinsi Bengkulu.

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama Tahun 1996 dan 1997



III. TENAGA KERJA

Penduduk usia 10 tahun keatas dianggap merupakan usia yang dapat melakukan kegiatan ekonomi atau bekerja atau membantu mencari nafkah. Namun pada kenyataannya banyak kita lihat dibawah usia tersebut sudah ada yang bekerja. Hal ini lebih disebabkan oleh tekanan ekonomi keluarga dibanding faktor lain seperti pengaruh lingkungan.

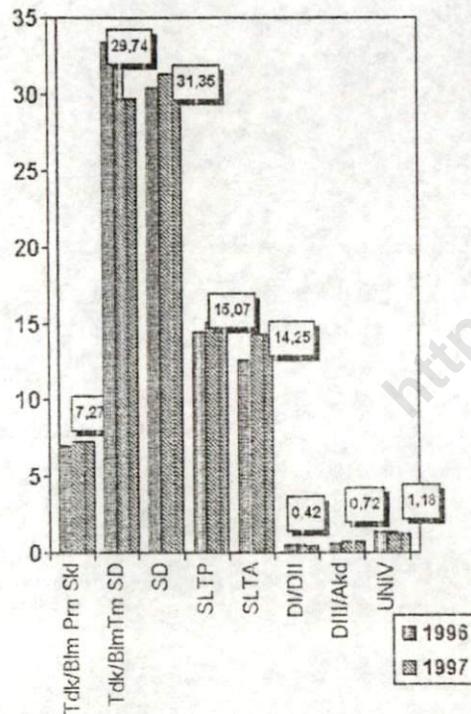
a. Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja

Laju pertumbuhan tenaga kerja pada periode `1990-1997 sebesar 4,17 per tahun. Angka ini lebih besar dari laju pertumbuhan penduduk yang dapat berarti bahwa pertambahan penduduk umur 10 tahun lebih banyak dari pada pertambahan penduduk dibawah usia tersebut.

b. Kegiatan Utama

Kegiatan utama Penduduk usia 10 tahun keatas (tenaga kerja) sebagian besar pada tahun 1997 adalah bekerja yaitu sebesar 57,76 persen, sekolah 24,13 persen dan mengurus rumah tangga 11,76 persen. Ini dapat berarti bahwa sebagian besar masyarakat mengisi waktunya dengan hal-hal yang bermanfaat. Semakin maju tingkat pemikiran penduduk

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 1996 dan 1997



persentase yang bekerja dan sekolah memiliki kecenderungan meningkat, namun angka ini dapat menurun bila terjadi hal yang secara spesifik seperti menurunnya tingkat kesempatan kerja dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 1996 yang terjadi di Propinsi Bengkulu persentase yang bekerja adalah sebesar 56,61 persen dan sekolah 23,0 persen. Ini berarti ada kenaikan untuk bekerja sebesar 1,15 persen dan yang sekolah naik sebesar 1,13 persen dari tahun 1996 ke tahun 1997.

c. Pendidikan

Kualitas tenaga kerja penduduk Propinsi Bengkulu dipandang masih rendah. Hal ini terbukti bahwa sebagian besar (70,81 %) berpendidikan SD ke bawah pada tahun 1996 dan tahun 1997 turun menjadi sebesar 68,36 persen. Sedangkan yang berpendidikan SLTA keatas hanya sebesar 14,97 persen pada tahun 1996 dan tahun 1997 menjadi 16,57 persen. Tenaga kerja yang berpendidikan DIII/Akademi dan universitas pada tahun 1996 sebesar 1,89 persen dan pada tahun 1997 angka ini berubah menjadi 1,90 persen.

d. Angka Ketergantungan

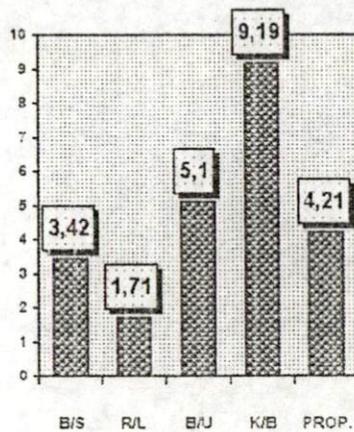
Angka ketergantungan (dependency ratio) pada tahun 1997 sebesar 65,43 persen. Semakin kecil angka ini maka beban tanggungan bagi penduduk 15 - 64 menanggung penduduk umur 0 - 14 dan 65 + semakin kecil.

IV. ANGKATAN KERJA

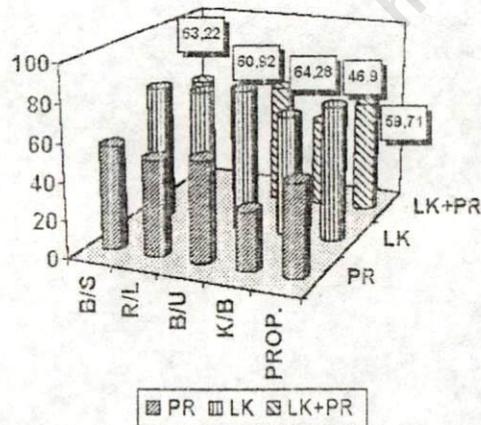
a. Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja

Laju pertumbuhan angkatan kerja selama periode 1990-1997 adalah sebesar 4,21 persen per tahun. Angka ini lebih besar dari pertumbuhan tenaga kerja yang berarti bahwa pertambahan orang yang bekerja dan mencari pekerjaan lebih

Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja Menurut Dati II Tahun 1990-1997



TPAK Menurut Dati II Dan Jenis Kelamin Tahun 1997



besar dari penambahan penduduk pada kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari laju pertumbuhan angkatan kerja dapat dilihat besarnya penambahan tingkat kesempatan kerja yang harus dapat diciptakan pada setiap tahunnya. Sedangkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja akan menciptakan tingkat pengangguran.

Laju pertumbuhan angkatan kerja menurut daerah tingkat II pada periode 1990-1997 ternyata Kotamadya Bengkulu mempunyai angka terbesar yang berarti bahwa penambahan jumlah tenaga kerja yang masuk pasar kerja cukup besar dari daerah tingkat II lainnya. Pada daerah perkotaan jumlah pencari kerja cenderung lebih besar dibanding daerah pedesaan. Sedangkan penambahan jumlah yang bekerja di perkotaan cenderung lebih kecil dari pedesaan. Hal ini disebabkan kesempatan kerja dipedesaan terutama pada sektor pertanian relatif lebih terbuka.

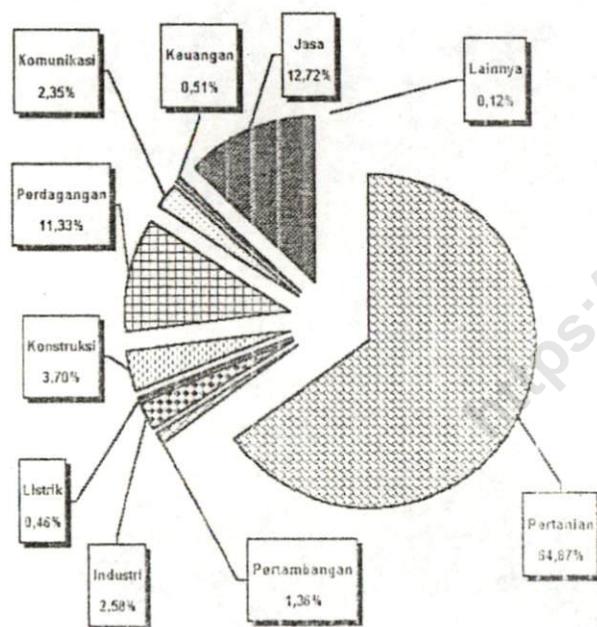
b. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Ada perbedaan yang cukup besar TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada tahun 1996 TPAK laki-laki sebesar 71,82 persen, sedangkan perempuan hanya 50,90. Ini dapat berarti bahwa hanya sebagian atau lebih kurang dari 50 persen dari wanita usia 10 tahun keatas yang bekerja atau mencari pekerjaan. Sedangkan laki-laki usia 10 tahun keatas lebih dari 70 persen adalah bekerja atau mencari pekerjaan. Pada tahun 1997 TPAK laki-laki sebesar 71,34 dan perempuan turun menjadi 48,20.

TPAK pada setiap tahunnya cenderung menurun dikarenakan semakin tinggi tingkat pemikiran dan kesejahteraan penduduk maka penduduk yang termasuk usia sekolah cenderung untuk menyelesaikan sekolahnya atau meningkatkan keahliannya.

TPAK pada setiap daerah tingkat II hampir sama yaitu untuk laki-laki diatas 70 persen kecuali Kotamadya Bengkulu pada tahun 1996 hanya 64,09 persen. Demikian juga TPAK

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Tahun 1997



perempuan untuk setiap kabupaten mencapai 50 persen, sedangkan Kotamadya Bengkulu hanya 34,95 persen. Hal ini menunjukkan bahwa TPAK daerah perkotaan relatif kecil dibanding daerah pedesaan. Hal ini berkaitan dengan sempitnya lapangan kerja dan tingginya tingkat partisipasi sekolah diperkotaan. Pada tahun 1997 secara keseluruhan pada setiap kabupaten dan menurut jenis kelamin TPAK cenderung menurun.

V. BEKERJA

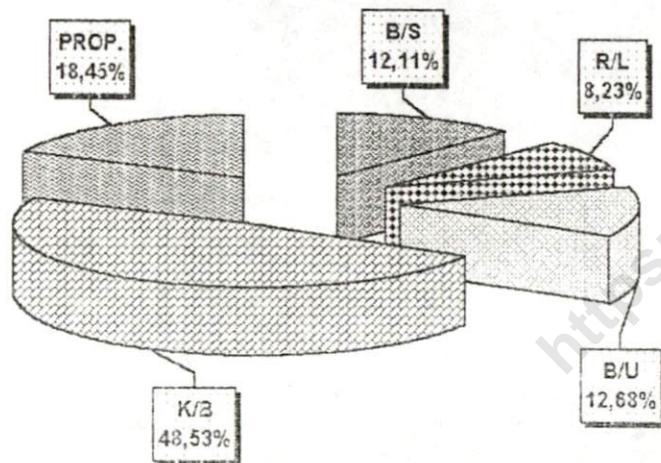
Pertambahan jumlah yang bekerja pada setiap tahunnya merupakan pertambahan kesempatan kerja yang dapat diciptakan.

a. Lapangan Pekerjaan

Penduduk yang bekerja pada sektor tradisional seperti pertanian umumnya pada setiap tahunnya cenderung menurun. Selain makin sempitnya lahan pertanian juga makin tinggi tingkat pendidikan dan tingkat keahlian tenaga kerja sehingga lebih memilih pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Ini terbukti pada tahun 1990 persentase yang bekerja di sektor pertanian sebesar 70,93 persen, tahun 1996 turun menjadi 63,70 persen dan tahun 1997 naik menjadi 64,87 persen.

Selain sektor pertanian yang masih cukup terbuka sektor perdagangan dan jasa persentasenya setiap tahun relatif lebih besar dari sektor lainnya. Pada tahun 1990 sektor perdagangan 7,91 persen, tahun 1996 naik menjadi 11,59 persen dan tahun 1997 turun menjadi 11,33 persen. Sedangkan sektor jasa pada tahun 1990 11,20 persen, tahun 1996 naik menjadi 13,48 persen dan tahun 1997 turun menjadi 12,72 persen.

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Yang Mencari Kerja Menurut Dati II Tahun 1997



Sektor modern seperti industri, listrik, gas dan air dan komunikasi kontribusinya kecil namun cenderung meningkat pada setiap tahun.

b. Rata-Rata Jam Kerja

Dari rata-rata jam kerja dapat dilihat tingkat produktivitas pekerja dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah menganggur. Pekerja yang memiliki rata-rata jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu dikatakan berproduktivitas rendah atau berpenghasilan rendah. Pada tahun 1996 sebagian besar yaitu, 63,29 % dari penduduk usia 10 tahun yang bekerja sudah bekerja penuh (jam kerja rata-rata lebih dari 35 jam dalam seminggu) dan tahun 1997 turun menjadi 59,26 %. Dalam konsep bekerja secara umum dinyatakan bahwa penduduk yang bekerja lebih dari 15 jam dan kurang dari 35 jam dalam seminggu dikatakan setengah bekerja. Sedangkan yang bekerja kurang dari 15 jam dikatakan setengah menganggur. Dari konsep ini maka persentase yang setengah bekerja pada tahun 1996 lebih dari 18,53 % dan tahun 1997 naik menjadi lebih dari 20,85 %.

V. MENCARI KERJA

Mencari kerja adalah usaha untuk memperoleh pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang belum atau sudah memperoleh pekerjaan pada saat survei. Mencari kerja pada analisis ini adalah usaha orang untuk memperoleh pekerjaan karena belum mempunyai pekerjaan pada saat survei atau disebut tingkat pengangguran terbuka (TPT).

Tingkat pengangguran terbuka mempunyai kecenderungan meningkat pada setiap tahun. TPT pada tahun 1990 dan 1996 sebesar 1,82 % dan tahun 1997 naik menjadi 1,95 %. TPT menurut dati II Kotamadia Bengkulu jauh lebih

tinggi dari daerah tingkat II lainnya. Pada tahun 1990 TPT Kotamadia Bengkulu mencapai 6,32 % , tahun 1996 turun menjadi 4,12 % dan tahun 1997 naik 5,13 %. Dari keadaan ini dapat disimpulkan bahwa di Propinsi Bengkulu pada daerah perkotaan TPT relatif lebih besar dari daerah pedesaan. Hal ini disebabkan oleh karena di pedesaan kesempatan kerja terutama pada sektor pertanian masih terbuka luas. Sedangkan di perkotaan kesempatan kerja lebih sempit dan bersaing.

<https://bengkulu.bps.go.id>

LAMPIRAN

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kotamadia dan Laju Pertumbuhan Penduduk Propinsi Bengkulu Tahun 1990, 1996 dan 1997

Kabupaten/Kotamadia	1990	1996	1997	Pertumbuhan 1990-1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	298.202	314.836	316.219	0,84
Rejang Lebong	367.965	390.769	393.827	0,98
Bengkulu Utara	342.601	450.204	473.242	4,72
Kodia Bengkulu	170.183	263.396	285.922	7,69
Propinsi Bengkulu	1.178.951	1.419.205	1.469.210	3,19

Tabel 2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kotamadia Tahun 1990, 1996 dan 1997

Kabupaten/Kotamadia	1990	1996	1997	Pertumbuhan 1990-1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	213.001	241.208	245.890	2,07
Rejang Lebong	268.565	301.208	301.181	1,65
Bengkulu Utara	240.676	336.787	358.981	5,88
Kodia Bengkulu	126.670	204.028	223.694	8,46
Propinsi Bengkulu	848.912	1.083.231	1.129.746	4,17

**Tabel 3. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
Menurut Kegiatan Utama Tahun 1996 dan 1997**

Kegiatan Utama	1996	1997
(1)	(3)	(4)
Bekerja	56,61	57,76
Mencari Kerja	1,82	1,95
Sekolah	23,00	24,13
Mengurus Rumah Tangga	10,90	11,76
Lainnya	4,67	4,39
Jumlah	100,00	100,00

Tabel 4. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Tahun 1990, 1996 dan 1997

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	1990	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	10,47	6,97	7,27
Tidak/Belum Tamat SD	37,23	33,40	29,74
SD	29,13	30,44	31,35
SLTP	11,55	14,40	15,07
SLTA	10,00	12,57	14,25
DI/DII	0,42	0,51	0,42
DIII/Akademi	0,50	0,58	0,72
Universitas	0,70	1,31	1,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kotamadia Tahun 1997

Kabupaten/Kotamadia	Kelompok Umur			Jumlah
	0 - 4	15 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	116.045	186.269	13.905	316.219
Rejang Lebong	143.863	233.192	16.772	393.827
Bengkulu Utara	177.012	284.94	12.136	473.242
Kodia Bengkulu	95.196	184.577	6.149	285.922
Propinsi Bengkulu	532.116	888.132	48.962	1.469.210

Tabel 6. TPAK Menurut Kabupaten/Kotamadia dan Jenis Kelamin Tahun 1996 dan 1997

Kabupaten/ Kotamadia	1996			1997		
	Lk	Pr	Lk+Pr	Lk	Pr	Lk+Pr
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bengkulu Selatan	71,39	54,26	62,77	71,65	54,75	63,22
Rejang Lebong	70,62	55,09	62,96	71,97	50,29	60,92
Bengkulu Utara	77,75	54,61	66,39	75,19	53,23	64,28
Kodia Bengkulu	64,09	34,95	49,39	63,87	30,31	46,90
Propinsi Bengkulu	71,82	50,90	61,43	71,34	48,20	59,71

Tabel 7. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kotamadia Tahun 1990, 1996 dan 1997

Kabupaten/Kotamadia	1990	1996	1997	Pertumbuhan 1990-1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu Selatan	122.820	151.416	155.445	3,42
Rejang Lebong	162.994	189.681	183.478	1,71
Bengkulu Utara	162.855	223.579	230.751	5,10
Kodia Bengkulu	56.703	100.764	104.913	9,19
Propinsi Bengkulu	505.372	665.440	674.587	4,21

**Tabel 8. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha
Tahun 1990, 1996 dan 1997**

Lapangan Usaha	1990	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	70,93	63,70	64,87
Pertambangan	1,16	1,05	1,36
Industri	2,49	3,06	2,58
Listrik, Gas dan Air	0,16	0,27	0,46
Konstruksi	2,61	3,51	3,70
Perdagangan	7,91	11,59	11,33
Komunikasi	1,75	2,72	2,35
Keuangan	0,41	0,18	0,51
Jasa Jasa	11,20	13,48	12,72
Lainnya	1,35	0,44	0,12
J u m l a h	100,00	100,00	100,00

**Tabel 9. Perentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
Yang Bekerja Menurut Jam Kerja
Seluruhnya Tahun 1996 dan 1997**

Jam Kerja	1996	1997
(1)	(3)	(4)
< 24	18,18	19,89
25 - 34	18,53	20,85
35 - 59	56,97	54,32
60 +	6,32	4,94
Jumlah	100,00	100,00

**Tabel 10. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas
Yang Mencari Kerja Menurut Kabupaten/
Kotamadia Tahun 1990, 1996 dan 1997**

Kabupaten/Kotamadia	1990	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Bengkulu Selatan	1,21	1,13	1,28
Rejang Lebong	1,56	1,32	0,87
Bengkulu Utara	0,99	1,36	1,34
Kotamadia Bengkulu	6,32	4,12	5,13
Propinsi Bengkulu	1,82	1,82	1,95